



Pendampingan Penulisan Publikasi Ilmiah bagi Guru di Kota Bengkulu

Azizatul Khairi¹, Rambat Nur Sasongko¹, Asti Putri Kartiwi¹, Ijayani^{1*}

¹Bengkulu University, Indonesia

*E-mail: ijayani@unib.ac.id

Artikel Info	Abstrak
Diterima 20 Oktober 2025	Kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menghasilkan tulisan dan publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesi berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan 40 orang guru dari berbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah di Kota Bengkulu. Program ini menggunakan metode <i>Participatory Action Research</i> (PAR), meliputi pelatihan luring dan pendampingan daring. Kegiatan meliputi pre-test, penyampaian materi, praktik penulisan artikel, diskusi, dan evaluasi (post-test). Instrumen yang digunakan berupa tes pemahaman berbentuk kuis tertulis dengan rentang skor 0–15 untuk mengukur pemahaman peserta terkait teknik penulisan karya ilmiah. Hasil pre-test menunjukkan sebagian besar peserta (35%) memperoleh nilai 10, sedangkan hasil post-test menunjukkan peningkatan yang jelas, dengan 75% peserta memperoleh nilai 15. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memahami teknik penulisan karya ilmiah dengan lebih baik. Kegiatan ini berdampak positif dalam meningkatkan keterampilan penulisan karya ilmiah guru serta motivasi mereka untuk menghasilkan publikasi di jurnal ilmiah. Selain itu, kegiatan pendampingan menghasilkan draft artikel ilmiah yang disusun oleh peserta. Program ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan kapasitas guru yang berkelanjutan dalam meningkatkan budaya menulis dan publikasi ilmiah di lingkungan sekolah.
Direvisi 27 Februari 2026	
Dipublikasi 25 Maret 2026	
Kata kunci: penulisan karya ilmiah; publikasi ilmiah; pendampingan	

Dipublikasikan oleh: Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Website: <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/jpm>

DOI: <https://doi.org/10.32332/dedikasi.v8i1.11703>

P-ISSN 2686-3839 dan E-ISSN 2686-4347

Volume 8 Nomor 1, Januari—Juni 2026

Tulisan ini bersifat akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



Pendahuluan

Pelaksanaan tugas sebagai tenaga pendidik profesional menuntut guru untuk senantiasa mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi pendidikan (Mukhammadjonovich, 2022). Salah satu wujud pengembangan profesionalisme guru adalah melalui kegiatan publikasi karya ilmiah (Anggraini & Putri, 2023; Nurlina *et al.*, 2022; Supriyadi & Nusantara, 2024). Kemampuan guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah merupakan komponen penting dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) serta peningkatan mutu pendidikan nasional (No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, t.t.). Artikel ilmiah adalah tulisan berbasis fakta (nonfiksi) yang membahas suatu permasalahan untuk dipublikasikan dalam jurnal, majalah, atau buletin. Tujuannya yaitu menyampaikan ide dan data secara objektif guna memberikan pemahaman, meyakinkan pembaca, serta menawarkan alternatif solusi atas masalah yang diangkat. (Gaol *et al.*, 2024; Komara, 2017).

Dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 16 Tahun 2009 disebutkan bahwa publikasi karya ilmiah merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh guru untuk memenuhi angka kredit dalam kenaikan pangkat. Dengan demikian, kemampuan guru dalam menyusun karya ilmiah yang baik menjadi kebutuhan yang mendesak untuk segera ditingkatkan, agar guru dapat memenuhi kewajiban tersebut secara berkualitas, bukan sekadar formalitas administratif (Hadiyati, *et al.*, 2017).

Namun, pada kenyataannya masih ditemukan beberapa guru yang mengalami kendala dalam penulisan karya ilmiah secara sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan akademik. Beberapa faktor penyebabnya antara lain rendahnya literasi ilmiah, ketidakpahaman terkait struktur artikel ilmiah, keterbatasan penguasaan teknologi dalam penggunaan referensi otomatis, serta keraguan dalam melakukan publikasi di jurnal ilmiah (Aisiah *et al.*, 2020). Hal ini menjadi penghambat guru dalam memenuhi salah satu komponen pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang berdampak pada proses kenaikan pangkat mereka.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan khususnya di Kota Bengkulu, masih ditemukan guru-guru yang mengalami kesulitan dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum menguasai keterampilan teknis dalam menulis artikel ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas (PTK) maupun penelitian pengembangan. Selain itu, mereka juga mengalami kendala dalam memahami kaidah penulisan akademik, memilih jurnal yang kredibel, serta mengelola proses pengiriman artikel untuk publikasi (Rahman, 2018).

Kegiatan pendampingan ini difokuskan pada strategi penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal, sekaligus memberikan informasi mengenai berbagai jurnal yang dapat dimanfaatkan, baik sebagai sumber referensi maupun sebagai media publikasi karya ilmiah. Melalui pendampingan ini, guru akan lebih memahami ragam karya ilmiah seperti artikel jurnal dan prosiding, (Rianto *et al.*, 2024). Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk membekali guru yang memiliki motivasi dan kemampuan menulis agar mampu menghasilkan karya tulis ilmiah, (Annisah *et al.*, 2024; Pramesti & Rini, 2019). Dampaknya, guru tidak hanya memperoleh peningkatan pengetahuan, tetapi juga berpeluang menambah penghasilan melalui kenaikan pangkat, (Masduki, 2019). Pendampingan penulisan artikel ilmiah sekaligus menjadi langkah strategis dalam menghadapi tantangan dan kewajiban yang diatur dalam Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yang mensyaratkan publikasi ilmiah sebagai salah satu ketentuan untuk kenaikan pangkat.

Melalui pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru ini, diharapkan dapat membantu guru memperoleh pemahaman tentang pentingnya publikasi ilmiah, keterampilan dalam menyusun artikel ilmiah yang baik, serta mengarahkan guru agar mampu melakukan publikasi ke jurnal ilmiah baik tingkat nasional maupun jurnal internal guru,

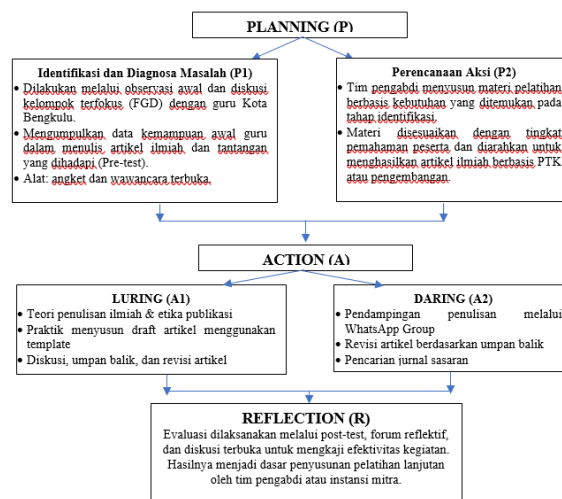
(Nurlina *et al.*, 2022; Shidik *et al.*, 2021). Pendekatan pelatihan interaktif serta pendampingan intensif diharapkan dapat membantu peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan langsung dalam bentuk draft artikel ilmiah dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) atau praktik baik mereka.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk membantu peningkatan kapasitas guru dalam menulis karya ilmiah dan mendukung percepatan publikasi artikel ilmiah di kalangan pendidik. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan melalui pemenuhan kewajiban publikasi yang berkualitas dari para guru.

Metodologi

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kota Bengkulu dengan melibatkan sekolah mitra dari jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pelatihan dilaksanakan secara luring di Universitas Bengkulu, sedangkan proses pendampingan lanjutan dilakukan secara daring melalui platform komunikasi digital (*Google Zoom*) untuk memastikan keberlanjutan proses bimbingan. Peserta kegiatan berjumlah 40 orang guru yang terdiri atas guru SD dan SMP. Rekrutmen peserta dilakukan melalui koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu dan kepala sekolah mitra.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan partisipasi aktif peserta dalam setiap tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, (Terttiaavini *et al.*, 2019). Tahap perencanaan (planning), tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan melalui diskusi awal dan pelaksanaan pre-test untuk memetakan tingkat pemahaman awal guru terkait teknik penulisan karya ilmiah. Hasil identifikasi tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan materi pelatihan dan strategi pendampingan. Tahap tindakan (action) diwujudkan melalui pelaksanaan pelatihan luring yang mencakup penyampaian materi mengenai sistematika artikel ilmiah, perumusan masalah, metode penelitian, teknik sitasi dan referensi, serta strategi memilih jurnal yang relevan. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik langsung penulisan artikel, diskusi kelompok, serta pendampingan intensif secara daring dalam proses penyusunan dan revisi draft artikel. Tahap refleksi (*reflection*) dilakukan melalui evaluasi hasil belajar menggunakan post-test, pemberian umpan balik terhadap draft artikel, serta diskusi reflektif untuk mengidentifikasi kendala dan capaian peserta selama mengikuti kegiatan. Seperti pada diagram berikut:



Gambar 1. Kerangka Kegiatan Pengabdian

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui angket pre-test dan post-test yang diberikan kepada seluruh peserta, dengan alternatif jawab (1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik). Instrumen disusun berdasarkan komponen utama penulisan karya ilmiah yang meliputi: (1) pemahaman sistematika artikel ilmiah; (2) kemampuan merumuskan masalah dan tujuan penelitian; (3) pemahaman metode penelitian; (4) kemampuan menyusun abstrak; (5) kemampuan melakukan analisis dan pembahasan; (6) pemahaman teknik sitasi dan penyusunan daftar pustaka; (7) penggunaan bahasa ilmiah yang baku dan efektif; serta (8) pemahaman prosedur publikasi artikel pada jurnal ilmiah, (Creswell & Creswell, 2018). Hasil *pre test* dan *post test* dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan persentase dan nilai mean.

Hasil dan Pembahasan

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan atau perancangan, tim pengabdian melakukan observasi dan diskusi dengan guru sekolah dasar dan menengah, kemudian Dinas Pendidikan Kota Bengkulu mengenai kegiatan pelatihan dan pendampingan publikasi ilmiah bagi guru. Hal yang didiskusikan terkait tujuan kegiatan, peserta kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan, sarana dan prasarana yang digunakan, serta narasumber untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan publikasi ilmiah.

Kegiatan perencanaan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan merancang program yang sesuai dengan kebutuhan. (Santos, 2025) menyatakan bahwa identifikasi atau diagnosis lingkungan sangat penting dilakukan sebelum merencanakan suatu program. Identifikasi dapat tergambarkan dalam analisis SWOT. Analisis SWOT membantu dalam proses perencanaan strategis mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk mengatasi masalah saat ini dan tantangan masa depan, pada akhirnya memandu pengambilan keputusan yang efektif (Bergmann & Silva, 2023).

Tabel 1. Analisis SWOT

Aspek	Uraian
Strengths (Kekuatan)	1. Adanya dukungan dari Dinas Pendidikan terhadap kegiatan peningkatan kompetensi guru. 2. Guru telah memiliki ide/topik yang potensial untuk dikembangkan menjadi artikel ilmiah. 3. Ketersediaan fasilitator/pendamping yang kompeten dalam penulisan dan publikasi ilmiah.
Weaknesses (Kelemahan)	1. Literasi guru terhadap publikasi ilmiah masih rendah. 2. Guru mengalami kesulitan dalam mencari dan mengakses referensi ilmiah yang relevan. 3. Keterbatasan waktu akibat beban mengajar dan administrasi sehingga menghambat konsistensi menulis.
Opportunities (Peluang)	1. Publikasi ilmiah merupakan persyaratan kenaikan pangkat dan pengembangan karier guru. 2. Perkembangan teknologi digital mempermudah proses pencarian referensi, penulisan, dan pengiriman artikel. 3. Semakin terbukanya akses jurnal ilmiah (open access) yang dapat dimanfaatkan guru untuk publikasi.
Threats (Ancaman)	1. Biaya publikasi artikel di beberapa jurnal relatif tinggi. 2. Perubahan regulasi pemerintah terkait sistem kenaikan pangkat atau publikasi ilmiah. 3. Beban kerja guru yang tinggi dapat mengurangi fokus pada kegiatan penulisan dan publikasi.

Hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh tim pengabdian dijabarkan dalam bentuk analisis SWOT, sebagai analisis awal mengenai pemahaman guru terkait publikasi ilmiah dilihat dari Tabel 1. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa masalah terkait kemampuan publikasi ilmiah bagi guru. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan pendampingan publikasi ilmiah bagi guru. Kegiatan ini tentunya akan meningkatkan pemahaman guru tentang cara prosedur penulisan karya ilmiah, mampu menulis artikel sesuai dengan kaidah karya ilmiah, mencari referensi jurnal nasional maupun internasional, mampu mengajukan naskah artikel ke jurnal nasional maupun internasional sampai terbit.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan atas dasar analisis SWOT yang telah dilakukan terlebih dahulu, untuk mengetahui kondisi awal sasaran pengabdian. Selain itu, kegiatan pendampingan publikasi ilmiah ini juga menjadi langkah strategis dalam mendorong peningkatan budaya literasi ilmiah di kalangan guru. Melalui pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan, guru tidak hanya mendapatkan pemahaman teknis tentang penulisan artikel ilmiah, tetapi juga diarahkan dalam pemilihan topik yang relevan dengan bidang keilmuan dan kebutuhan sekolah.

Guru juga dilatih menggunakan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley untuk mempermudah sitasi dan daftar pustaka. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri guru untuk berkontribusi dalam publikasi ilmiah, sekaligus mendukung pengembangan karir guru melalui publikasi pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Gedung Wing FKIP Universitas Bengkulu pada Jumat tanggal 8 Agustus 2025. Peserta pada kegiatan pelatihan ini berjumlah 40 orang guru sekolah dasar dan menengah. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan koordinasi teknis bersama pihak Dinas Pendidikan dan sekolah mitra untuk menentukan jadwal serta teknis pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Sebelum penyampaian materi yang diberikan oleh pemateri terlebih dahulu dilakukan pre-test kepada peserta pelatihan untuk mengukur pemahaman guru terkait publikasi ilmiah. Setelah dilakukan pre-test maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pre-test peserta pelatihan

No	Indikator	(f) Skor 1–2	(%) Skor 1–2	(f) Skor 3–4	(%) Skor 3–4
1	Sistematika artikel	23	57,50%	17	42,50%
2	Rumusan masalah & tujuan	25	62,50%	15	37,50%
3	Metode penelitian	25	62,50%	15	37,50%
4	Abstrak	26	65%	14	35%
5	Analisis & pembahasan	27	67,50%	13	32,50%
6	Sitasi & pustaka	27	67,50%	13	32,50%
7	Bahasa ilmiah	23	57,50%	17	42,50%
8	Prosedur publikasi	28	70%	12	30%

Hasil pre-test menunjukkan bahwa kompetensi awal peserta dalam penulisan artikel ilmiah masih didominasi pada kategori kurang hingga cukup, terutama pada aspek yang bersifat teknis dan aplikatif seperti analisis hasil penelitian, teknik sitasi, serta prosedur publikasi jurnal.

Meskipun sebagian peserta telah memiliki pemahaman dasar terkait sistematika artikel dan penggunaan bahasa ilmiah, kemampuan tersebut belum terimplementasi secara optimal dalam penyusunan karya ilmiah yang utuh.

Temuan ini menegaskan perlunya pelatihan yang terstruktur dan pendampingan intensif untuk memperkuat pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, mayoritas peserta memiliki pemahaman dasar yang masih perlu diperkuat dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini sesuai dengan temuan (Fatimah *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa guru umumnya memahami pentingnya publikasi ilmiah, tetapi masih kesulitan dalam teknis penulisan dan penyusunan artikel sesuai kaidah ilmiah. (Sukamto, 2022) juga menemukan bahwa keterampilan guru dalam penulisan karya ilmiah perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan, karena guru cenderung kurang percaya diri dan belum terbiasa menulis untuk publikasi. Pelatihan ini penting untuk menguatkan pemahaman dasar yang telah dimiliki guru agar mereka mampu menghasilkan artikel ilmiah yang siap dipublikasikan.

Selanjutnya penyampaian materi oyang dilakukan secara luring mengenai pentingnya publikasi ilmiah, prosedur penulisan artikel ilmiah, pemilihan topik yang relevan, serta teknik penelusuran referensi nasional maupun internasional, dan penggunaan aplikasi Mendeley dalam penulisan daftar pustaka. Materi disampaikan secara interaktif dengan diskusi dan simulasi agar peserta dapat memahami dengan lebih mudah.



A



B



C



D

Gambar 2. (A) Penyampaian materi oleh pemateri; (B) Peserta Pelatihan; (C) Foto Bersama Pemateri Kegiatan; (D) Foto Bersama Pemateri dengan Peserta

Kemudian, peserta diarahkan untuk praktik langsung membuat draft artikel ilmiah menggunakan template yang telah disediakan. Peserta dibimbing untuk menulis judul, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta pembahasan awal sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah. Setelah penyusunan draft, peserta diajarkan cara melakukan pengecekan kesesuaian artikel dengan pedoman penulisan jurnal target dan teknik self-editing naskah agar siap untuk proses submit.

Selanjutnya, setelah peserta selesai penyampaian materi dan membuat draf artikel kegiatan dilanjutkan dengan post-test. Post-test digunakan untuk mengukur kemampuan peserta setelah berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan pendampingan publikasi ilmiah bagi guru. Hasil post-test menunjukkan sebagai berikut:

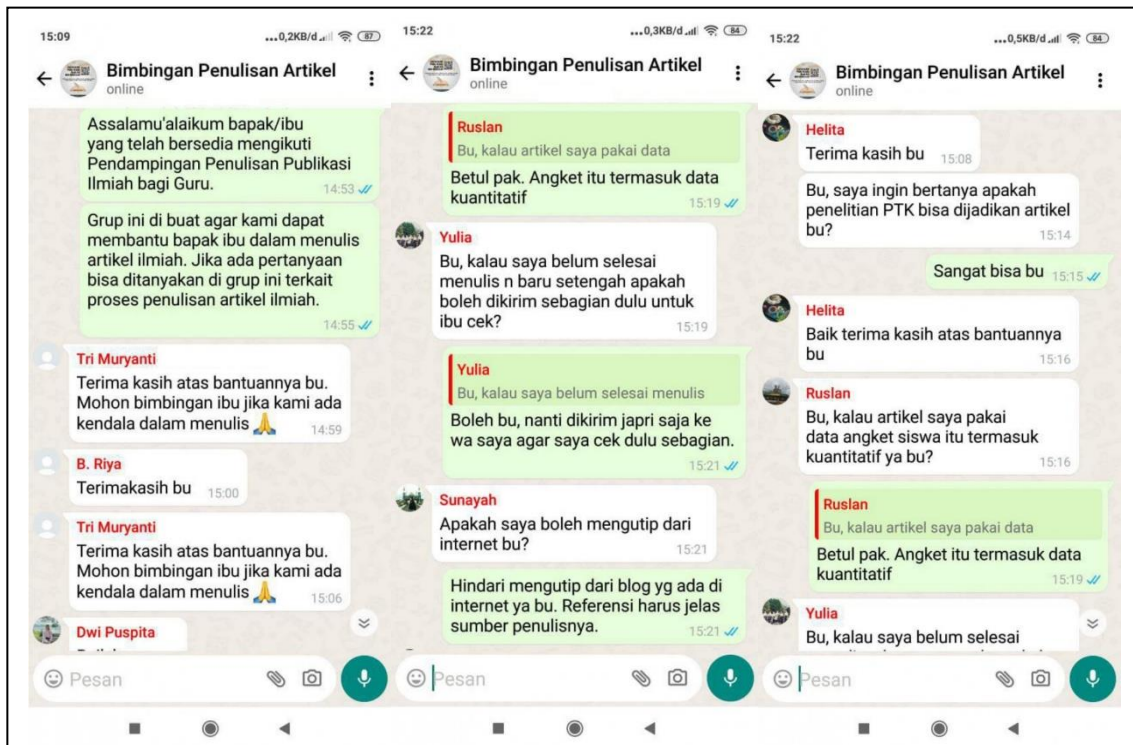
Tabel 3. Hasil Post-test peserta pelatihan

No	Indikator	(f) Skor 1–2	(%) Skor 1–2	(f) Skor 3–4	(%) Skor 3–4
1	Sistematika artikel	23	57,50%	17	42,50%
2	Rumusan masalah & tujuan	25	62,50%	15	37,50%
3	Metode penelitian	25	62,50%	15	37,50%
4	Abstrak	26	65%	14	35%
5	Analisis & pembahasan	27	67,50%	13	32,50%
6	Sitasi & pustaka	27	67,50%	13	32,50%
7	Bahasa ilmiah	23	57,50%	17	42,50%
8	Prosedur publikasi	28	70%	12	30%

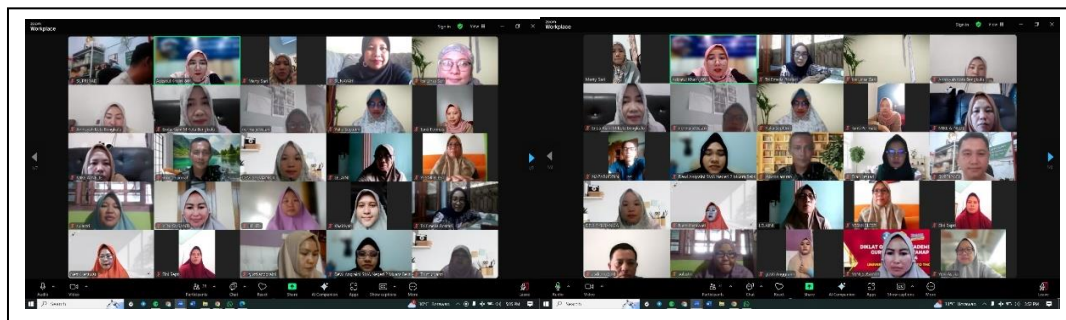
Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta secara menyeluruh setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Mayoritas peserta telah berada pada kategori baik hingga sangat baik di hampir seluruh indikator, terutama pada aspek sistematika artikel dan penggunaan bahasa ilmiah. Peningkatan juga terlihat pada kemampuan merumuskan masalah, menyusun abstrak, serta memahami metode penelitian, yang sebelumnya masih menjadi kelemahan. Meskipun demikian, aspek teknik sitasi dan prosedur publikasi jurnal masih memerlukan penguatan lanjutan, karena keduanya merupakan keterampilan teknis yang membutuhkan latihan berkelanjutan. Program pelatihan yang dilaksanakan mampu meningkatkan kemampuan peserta, (Hasib & Nurhanifansyah, 2025; Palenti *et al.*, 2025; Siswanto *et al.*, 2024). Secara umum, hasil ini mengindikasikan bahwa program pelatihan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan penulisan artikel ilmiah peserta.

Tahap Refleksi

Tahap refleksi terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap monitoring dan tahap evaluasi. Tahap monitoring dilakukan untuk memastikan ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian, yaitu peningkatan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah hingga siap submit ke jurnal. Monitoring dilaksanakan dengan memantau progres penulisan artikel peserta secara berkala melalui grup *WhatsApp* dan pertemuan daring (Zoom), serta melalui komunikasi pribadi bagi peserta yang memerlukan pendampingan lebih intensif. Peserta diminta secara bertahap mengirimkan hasil draft artikel mulai dari judul, abstrak, pendahuluan, metode, hingga keseluruhan artikel untuk direview dan diberikan masukan perbaikan secara sistematis.



Gambar 3. Pendampingan melalui Aplikasi WhatsApp Group

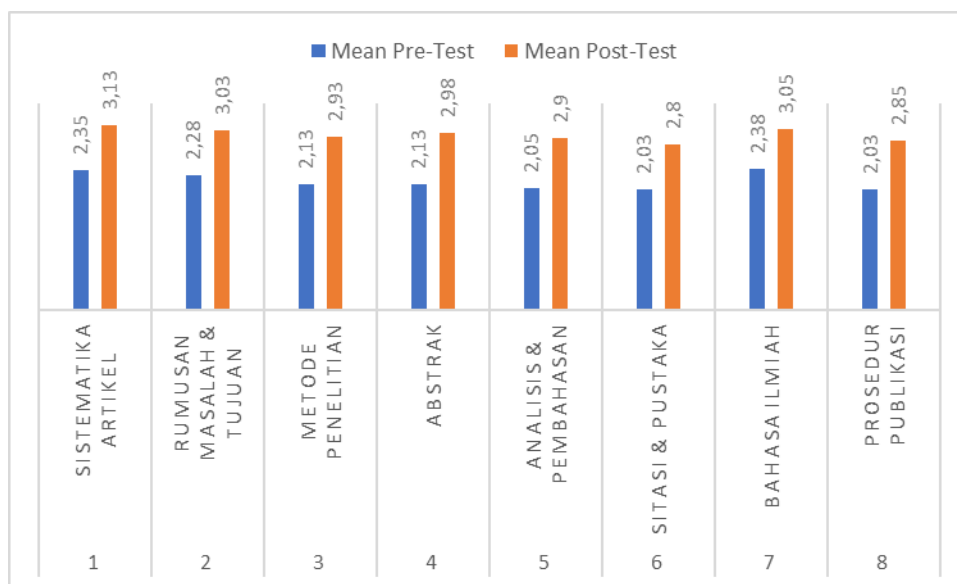


Gambar 4. Pendampingan melalui Aplikasi Zoom Meeting

Partisipasi seluruh peserta dalam mengikuti pendampingan publikasi ilmiah terlaksana dengan baik, peserta mengikuti kegiatan dengan serius sehingga mampu memahami materi yang disampaikan prosedur penulisan karya ilmiah hingga publikasi di jurnal nasional dan internasional. Kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang dilakukan diawal kegiatan.

Pendampingan daring juga dimanfaatkan untuk membantu peserta menelusuri jurnal target nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan topik artikel yang telah ditulis peserta. Tim pendamping membantu memfasilitasi langkah-langkah submit artikel ke jurnal yang dipilih peserta, baik dengan panduan teknis langsung maupun dengan simulasi submit menggunakan OJS (Open Journal System). Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta dapat menyelesaikan artikel hingga tahap publikasi, tidak hanya berhenti pada tahap penulisan draft saja, (Wardhana D.e.ch. *et al.*, 2020).

Tahap evaluasi dilakukan melalui penilaian draft artikel menggunakan rubrik yang mencakup komponen judul, abstrak, metode, serta referensi dan sitasi. Hasil evaluasi dapat dilihat dari diagram berikut:



Gambar 5. Perbandingan Nilai Mean Pre dan Post Test

Berdasarkan perbandingan hasil pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan rata-rata skor pada seluruh indikator kompetensi penulisan artikel ilmiah. Sebelum pelatihan, kemampuan peserta masih berada pada kategori cukup, khususnya pada aspek metodologi, analisis hasil penelitian, dan prosedur publikasi. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, terjadi pergeseran yang signifikan ke kategori baik, terutama pada indikator sistematika artikel, penyusunan abstrak, serta penggunaan bahasa ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik dan umpan balik langsung terhadap draft artikel efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan teknis peserta.

Meskipun seluruh indikator mengalami peningkatan, aspek teknik sitasi dan prosedur publikasi jurnal masih menunjukkan capaian yang relatif lebih rendah dibanding indikator lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi teknis yang berkaitan dengan standar gaya selingkung, konsistensi referensi, dan mekanisme submit artikel memerlukan latihan berkelanjutan serta pendampingan lebih intensif. Secara keseluruhan, hasil perbandingan ini menegaskan bahwa program pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas penulisan artikel ilmiah peserta, sekaligus menjadi dasar untuk penguatan program lanjutan agar kesiapan publikasi semakin optimal (Gambar 6).

Eksplorasi Gaya Belajar Mahasiswa Magister Manajemen Administrasi Pendidikan sebagai Basis Desain Model Pembelajaran Adaptif di Era Digital

Abstrak

Penelitian ini mengkaji karakteristik demografis dan gaya belajar mahasiswa Magister Manajemen Administrasi Pendidikan sebagai dasar perancangan model pembelajaran adaptif di era digital. Data dikumpulkan dari 72 responden melalui kuesioner, mencakup variabel gender, gaya belajar berdasarkan model VARK (Visual, Aural, Read/Write, Kinestetik), dan kategori usia. Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan gaya belajar visual dan kinestetik sebagai yang paling dominan, yang mengindikasikan perlunya strategi pembelajaran yang memadukan media visual interaktif, simulasi, dan aktivitas praktik untuk meningkatkan efektivitas belajar. Kombinasi gaya belajar visual dan kinestetik mendorong pemanfaatan media interaktif, video pembelajaran, simulasi, serta studi kasus yang aplikatif. Selain itu, mayoritas mahasiswa berada pada kelompok usia dewasa muda, sehingga penerapan prinsip andragogi menjadi krusial dengan memanfaatkan pengalaman belajar sebelumnya, pembelajaran berbasis masalah, dan kegiatan berbasis proyek. Temuan ini memberikan landasan empiris bagi pengembangan model pembelajaran adaptif yang lebih

Gambar 6. Sebelum adanya pelatihan

Transformasi Digital Pedagogi Pascasarjana: Mengembangkan Sistem Pembelajaran yang Dipersonalisasi Berdasarkan Preferensi Belajar Individu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis preferensi gaya belajar mahasiswa pascasarjana berdasarkan model VARK (Visual, Auditory, Read/Write, dan Kinesthetic). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh 95 mahasiswa aktif Program Pascasarjana Administrasi Pendidikan, dengan sampel sebanyak 72 responden yang dipilih menggunakan purposive random sampling dengan margin kesalahan 5%. Data dikumpulkan melalui kuesioner 16 item. Data kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, seperti persentase dan distribusi kategori, untuk menggambarkan kecenderungan gaya belajar mahasiswa, apakah unimodal (V, A, R, atau K), bimodal (VA, VR, VK, AR, AK, dan RK), trimodal (VAR, VAK, VRK, dan ARK), atau quadmodal (VARK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pascasarjana sebagian besar lebih menyukai gaya belajar multimodal, khususnya quadmodal (VARK), dengan persentase 47,22%. Strategi pembelajaran pascasarjana yang multimodal dan fleksibel mengakomodasi keberagaman preferensi belajar mahasiswa dan meningkatkan kualitas serta efektivitas proses pembelajaran. Pentingnya pendekatan pembelajaran pascasarjana yang inklusif dan multimodal secara konseptual sangat penting untuk mengakomodasi keberagaman preferensi belajar mahasiswa.

Kata kunci: gaya belajar, pembelajaran adaptif, model pembelajaran, mahasiswa magister, era digital.

Gambar 7. Setelah adanya Pelatihan

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Cahayani *et al.*, 2022) yang menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru dalam penulisan artikel ilmiah setelah diberikan pelatihan dan pendampingan intensif. Selain itu, (Uliah *et al.*, 2019) juga menemukan bahwa pendampingan secara sistematis membantu guru memahami langkah-langkah penulisan artikel hingga tahap submit ke jurnal ilmiah, serta meningkatkan kepercayaan diri guru dalam mempublikasikan karya mereka. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan penulisan karya ilmiah guru sebagai bagian dari pengembangan profesi berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah publikasi. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai post-test dibandingkan

nilai pre-test serta progres peserta dalam menyusun draf artikel ilmiah hingga tahap siap submit ke jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah menunjukkan capaian yang terukur, ditandai dengan peningkatan rata-rata skor peserta dari 2,17 (pre-test) menjadi 2,96 (post-test), serta pergeseran mayoritas peserta ke kategori baik pada seluruh indikator kompetensi. Dari sisi luaran, seluruh peserta yaitu 40 orang berhasil menyusun draft artikel ilmiah dan sebagian telah mencapai tahap siap submit ke jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Namun demikian, kegiatan ini memiliki keterbatasan pada durasi pendampingan yang relatif singkat sehingga belum seluruh draft artikel dapat langsung disubmit dalam periode pelaksanaan program. Oleh karena itu, tindak lanjut yang direncanakan adalah pendampingan berkelanjutan hingga proses submit, revisi reviewer, bahkan sampai artikel dinyatakan terbit sebagai bagian dari penguatan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan berkontribusi baik tenaga dan finansial dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, khususnya kepada PNBP FKIP Universitas Bengkulu yang telah memberi dukungan financial dan kepada guru-guru di Kota Bengkulu yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini. Kami juga berterima kasih kepada Universitas Bengkulu yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan pengabdian ini. Semoga hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan untuk guru-guru di Kota Bengkulu.

Pernyataan Kontribusi Penulis

RNS berperan penting sebagai ketua pelaksana yang merancang konsep pengabdian dan pementeri. AZ berkontribusi dalam melakukan survei awal dan membuat laporan pengabdian. APK berperan sebagai penyampai materi pengabdian ini. Sementara itu, IJ dan berperan dalam pengolahan data, pengeditan naskah. Kami memastikan bahwa artikel ini merupakan karya orisinal dan belum pernah dipublikasikan atau sedang dalam proses peninjauan di penerbit jurnal atau media publikasi lain. Seluruh penulis telah meninjau serta menyetujui versi akhir yang diajukan ke Jurnal Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Referensi

- Aisiah, Adnan, A., & Purwati, S. (2020). Evaluation of Teacher's Understanding And Experience About The Structure And Publication Of Scientific Articles In Scientific Journals. 551–560. <https://doi.org/10.2991/Assehr.K.200803.069>
- Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Menggunakan Software Mendeley Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen Akuntansi. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 392–398. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i2.13492>
- Annisah, S., Wildaniati, Y., Andrian, F., Madkur, A., Sujana, S., Imelda, Y., Febriyanti, A., & Naimah, R. (2024). Pendampingan Penguatan Kemampuan Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 65–72. <https://doi.org/10.32332/dedikasi.v6i1.8891>
- Bergmann, B. H., & Silva, M. M. (2023). Swot Matrix Applied To Strategic Diagnosis: An Academic Perspective Of Knowledge Construction From The Insertion Of Research Groups. *Revista E-Tech: Tecnologias Para Competitividade Industrial - Issn - 1983-1838*, 16(1). <https://doi.org/10.18624/etech.v16i1.1293>

- Cahayani, N. L. P., Sudarsana, I. B. O., & Sudana, I. K. (2022). Pkm. Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pedampingan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v2i2.1956>
- Fatimah, M., Nashir, M. J., Hidayah, N., Haryudanto, D., & Baqi, A. A. (2023). Scientific Publication Article Writing Training For Asn Teachers At Smp N 4 Boyolali. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 1190–1194. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i3.8223>
- Gaol, R. S. L., Sidebang, D. D., & Taufiq, T. A. (2024). Penulisan Teks Artikel Ilmiah. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 107–114. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v2i3.844>
- Hadiyati, H., Fatkhurrahman, F., & Suroto, B. (2017). Pelatihan Manajemen Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Tenaga Pendidik Di SMP N 3 Kampar Kiri Tengah. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 122–128.
- Hasib, K., & Nurhanifansyah, N. (2025). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan. *Filantropis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.38073/Filantropis.V1i1.3161>
- Masduki, M. (2019). Writing Scientific Papers Training For Elementary School Teachers In Pademawu Pamekasan. *Journal Community Development And Society*, 1(2). <https://doi.org/10.25139/Cds.V1i2.1840>
- Mukhammadjonovich, K. M. (2022). Formation Of Professional Competence Of Teachers Of Future Technological Education. *Current Research Journal Of Pedagogics*, 3(10), 34–41. <https://doi.org/10.37547/Pedagogics-Crjp-03-10-06>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35 (2010) Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.
- Nurlina, N., Mutmainna, M., Lutfin, N. A., Sabar, M., & Bintoen, J. T. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Melalui Workshop Penelitian Tindakan Kelas Guru Sma Negeri 1 Campalagian. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 189–195. <https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V6i1.9189>
- Palenti, C. D., Gusti, R., Ulfasari, N., & Ijayani, I. (2025). Pemberdayaan Tutor Pkbm Melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Ditigal Articulate Storline | *Aksara Bakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://Journal.Unm.Ac.Id/Index.Php/Aksarabakti/Article/View/10803>
- Pramesti, S. L. D., & Rini, J. (2019). Peningkatan Kapasitas Guru Matematika Kabupaten Pekalongan Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 219–234. <https://doi.org/10.32332/D.V1i2.1665>
- Rahman, A. (2018). Strategi Meningkatkan Kualitas Publikasi Guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 23–30.
- Rianto, R., Nuryanto, T., Nasa, A., & Diantoro, D. (2024). Enhancing The Competence Of Indonesian Language Teachers Through Mentoring In Scientific Publications Based On The Open Journal System. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(4), 951–957. <https://doi.org/10.20527/Btjpm.V6i4.12110>

- Santos, J. (2025). Emerging paradigms in non-profit governance: A comprehensive analysis of disruptive innovations. In *New trends for the governance of non-profit organizations* (pp. 1-86). IGI Global Scientific Publishing.
- Shidik, M. A., Sila, V. U. R., Sele, Y., Astrianidewi, N. P. Y., & Simarmata, J. E. (2021). Sosialisasi Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Jurnal Nasional Bagi Guru Smp Swasta Gita Surya Eban. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 113–122. <https://doi.org/10.32332/D.V3i1.3178>
- Siswanto, D. H., Samsinar, Setiawan, A., Wahyuni, N., & Prasetyo, P. W. (2024). Enhancement Of Students' Writing Skills Through Training In Scientific Article Writing. *Indonesian Journal Of Society Development*, 3(2), 63–74. <https://doi.org/10.55927/Ijsd.V3i2.8044>
- Sukamto, I. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 81–86.
- Supriyadi, & Nusantara, E. (2024). Teacher Professional Development Through Writing Scientific Papers. *Environmental & Social Management Journal / Revista De Gest o Social E Ambiental*, 18(10), 1. <https://doi.org/10.24857/Rgsa.V18n10-124>
- Terttiaavini, T., Marnisah, L., Yulius, Y., & Saputra, T. S. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Â€œEkemplang Tunuâ€• Sebagai Produk Cemilan Khas Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 3(1). <https://doi.org/10.36982/jam.v3i1.780>
- Ulia, N., Kd, R. F., Ismiyanti, Y., Yustiana, S., Jupriyanto, J., & Cahyaningtyas, A. P. (2019). Pendampingan kelompok guru SD di kecamatan Genuk tentang pemahaman metodologi penelitian pendidikan (action research & experiment) dan penyusunan artikel jurnal. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 32–47. <https://doi.org/10.30659/ijocs.1.1.32-47>
- Wardhana D.e.ch., Basuki, R., & Noermanzah, N. (2020). Webinar Dan Pendampingan Daring Penulisan Artikel Hasil Penelitian Pada Jurnal Nasional Terakreditasi Bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat Sma Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), 228. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i4.20640>